

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan pada Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, Kota Kediri, diperoleh hasil bahwa kompensasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa secara statistik, kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, nilai F hitung sebesar 42,330 lebih besar daripada F tabel yang diperkirakan sekitar 4,10 untuk derajat kebebasan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 37$ pada tingkat signifikansi 5%, sehingga semakin memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi finansial dan kinerja karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa kompensasi finansial merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi peningkatan kinerja tenaga kerja di perusahaan tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square), diperoleh nilai sebesar 0,534 atau 53,4%, yang mengindikasikan bahwa kompensasi finansial memberikan kontribusi sebesar 53,4% terhadap variasi kinerja karyawan di Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul. Sementara itu, sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup lingkungan kerja, motivasi intrinsik, gaya kepemimpinan, beban kerja, hubungan antarpegawai, serta kompensasi non-finansial seperti penghargaan, pengakuan, dan jaminan sosial. Oleh karena itu, meskipun kompensasi finansial terbukti berpengaruh secara signifikan, peningkatan kinerja karyawan secara optimal akan lebih efektif apabila didukung pula oleh perbaikan dalam aspek-aspek lain di luar kompensasi finansial.

Dalam hal ini, teori Equity Theory yang dikemukakan oleh J. Stacy Adams terbukti relevan, karena ketepatan, kelayakan, dan keadilan dalam pemberian kompensasi finansial memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Karyawan merasa diperlakukan adil sehingga termotivasi untuk bekerja lebih giat dan produktif. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti yang terdapat dalam An-Nisa' ayat 58 dan hadis riwayat Ibnu Majah No. 2443, yang menekankan pentingnya memberikan upah secara adil, layak, dan tidak menunda hak pekerja.

Secara keseluruhan, sistem kompensasi finansial yang diterapkan di Mitra Tenun Ikat, seperti upah borongan mingguan berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan, tunjangan makan dan minum, serta bonus hari raya (THR dan parcel), memberikan dampak positif terhadap produktivitas, tanggung jawab, dan loyalitas karyawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan perlu terus ditingkatkan agar kesejahteraan pekerja

terjamin dan kualitas produksi tenun ikat tetap unggul dan berdaya saing tinggi.

B. Saran

1. Bagi Manajemen Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul

Disarankan untuk terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan sistem kompensasi finansial yang adil dan transparan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi yang layak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemberian kompensasi yang sesuai dengan tingkat kesulitan dan tanggung jawab pekerjaan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan produktif. Selain itu, insentif tambahan berdasarkan kinerja individu maupun kelompok juga perlu dipertimbangkan, seperti penghargaan khusus bagi karyawan berprestasi, guna menciptakan iklim kerja yang sehat dan harmonis.

Selain itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan jangka panjang karyawan, manajemen disarankan untuk menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Pemberian jaminan sosial ini merupakan bagian dari hak dasar pekerja yang dapat meningkatkan rasa aman dan loyalitas terhadap perusahaan.

Mengingat pemilik usaha adalah seorang Muslim, prinsip keadilan dalam Islam sebagaimana tertuang dalam QS An-Nisa: 58 dan hadis Nabi SAW tentang keadilan dalam memberi upah

hendaknya menjadi pijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pemberian hak karyawan.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan agar mereka terus menjaga dan meningkatkan kinerja mereka sesuai dengan kompensasi yang diberikan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi finansial yang diterima karyawan mempengaruhi tingkat motivasi dan produktivitas mereka. Sikap disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab sangat berperan dalam mendukung keberhasilan usaha secara keseluruhan. Karyawan diharapkan untuk menyadari pentingnya kontribusi mereka terhadap kelangsungan dan kesuksesan industri, serta memahami bahwa peningkatan kualitas kerja mereka tidak hanya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan tetapi juga bagi diri mereka sendiri dalam bentuk insentif dan pengembangan karier.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain dalam penelitian yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Variabel seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja dapat dipertimbangkan karena faktor-faktor tersebut juga dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja karyawan. Peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam mengenai bagaimana faktor-faktor psikologis, seperti

rasa puas dan motivasi intrinsik, berinteraksi dengan kompensasi finansial dalam mempengaruhi kinerja.

Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak industri serupa untuk mendapatkan data yang lebih variatif, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih umum dan aplikatif. Dengan melibatkan berbagai variabel tambahan, peneliti di masa depan diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi kinerja karyawan, serta rekomendasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kinerja di sektor industri kreatif seperti industri tenun ikat.